

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor melalui pengalaman. Sebab itu pembelajaran haruslah berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan KTSP yang dilaksanakan di dalam sistem pendidikan nasional di Negara ini. Pembelajaran yang sesuai KTSP menuntut peserta didik sebagai tokoh utamanya dalam semua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran Matematika di SD meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Bangun ruang merupakan salah satu materi yang termasuk kedalam aspek geometri. Materi bangun ruang dilaksanakan di kelas IV, V dan VI. Materi tersebut meliputi konsep, cara menentukan dan penyelesaian masalah terkait dengan bangun ruang.

Materi bangun ruang merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari karena sangat mendukung banyak topik lain seperti pemecahan masalah. Langkah-langkah pemecahan masalah merupakan suatu pendekatan yang dipandang cukup ilmiah dalam melakukan penyelidikan dalam rangka memperoleh suatu penemuan. Semua langkah yang ditempuh, dari mulai merumuskan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis data dan menarik kesimpulan jelas membimbing siswa untuk memecahkan masalah.

Di SDN Barunagri, khususnya di kelas IV masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang hanya mencapai 34,44, padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya sebesar 65. Salah satu sebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan metode konvensional. Pembelajaran menggunakan metode konvensional tidak membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar karena pembelajaran berpusat pada

guru. Dalam membelajarkan matematika pendidik dituntut menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik atau berpusat pada siswa (*student centered*). Dari berbagai strategi tersebut, ada satu metode pembelajaran yang disebut *discovery* (penemuan). Dalam metode *discovery*, siswa melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, disamping proses kegiatan fisik lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang pembelajaran matematika dengan metode *discovery* dalam materi pokok bangun ruang, yang dituangkan dalam judul penelitian “Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah penerapan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun ruang?”

Rumusan masalah tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang dengan menerapkan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dengan menerapkan metode *Discovery*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tiarani Cita, 2013

Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai “Penerapan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun ruang”.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* dalam pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika materi pokok bangun ruang dengan menerapkan metode *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barunagri pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang dengan menerapkan metode *Discovery*.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

Gambaran mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Discovery* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran matematika di kelas.

##### **2. Bagi Siswa**

Melatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran matematika serta diharapkan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

##### **3. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini, sekolah diharapkan akan menjadi satuan pendidikan yang terbiasa melakukan penelitian, sehingga akan bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran.

Tiarani Cita, 2013

Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

### 1. Metode *Discovery*

Metode *discovery* adalah suatu metode pemecahan masalah untuk menemukan konsep atau prinsip dari jaring-jaring kubus dan balok dimana siswa sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran dan peran guru lebih banyak sebagai fasilitator belajar dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah: a) identifikasi kebutuhan siswa; b) seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari; c) seleksi materi pembelajaran dan problema atau tugas-tugas; d) membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa; e) mempersiapkan *setting* kelas dan alat-alat yang diperlukan; f) mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas siswa; g) memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan; h) membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan oleh siswa; i) memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses; j) merangsang terjadinya interaksi antara siswa; k) memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan; dan l) membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.

### 2. Bangun Ruang

Bangun ruang adalah sebuah bangun yang memiliki ruang yang dibatasi oleh beberapa sisi. Bangun ruang merupakan materi pelajaran Matematika kelas IV

Tiarani Cita, 2013

Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dituturkan dari Standar Kompetensi “Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar” dan Kompetensi Dasar “Menentukan jaring-jaring balok dan kubus”, ruang lingkup materinya yaitu menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah kemampuan kognitif siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran sebagaimana telah digambarkan dalam indikator hasil dari Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar yang dimaksud adalah “Menentukan jaring-jaring balok dan kubus”.

**Tiarani Cita, 2013**

Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Barunagri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)